

ABSTRAK

Witri Rabiatul Adawiyah : “Peran Zikir Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” (Studi Deskriptif di Madrasah Aliyah Darul Ihsan Sukabumi)

Siswa dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelajar perlu adanya motivasi. Motivasi bagi manusia merupakan bagian terpenting mencapai kebutuhan dan dorongan meraih cita-cita. Seseorang akan belajar dengan efektif apabila keadaan mental seseorang dalam keadaan sehat dan memiliki ketenangan jiwa. Ketenangan jiwa diperoleh diantaranya dengan berzikir kepada Allah Swt sehingga akan mempermudah seseorang untuk memahami pelajaran yang diajarkan. Ketika jiwa siswa tidak tenang maka motivasi menjadi turun sehingga belajarpun ikut menurun. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan peranan zikir tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Darul Ihsan Sukabumi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses zikir tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah, gambaran motivasi belajar siswa serta peranan zikir tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi di Madrasah Aliyah Darul Ihsan Sukabumi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah yaitu observasi dengan jenis observasi partisipatif atau *participation observation*; wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, terbuka dan mendalam serta teknik dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

Teori yang digunakan dalam penggambaran motivasi belajar berdasar pada teori McClelland, seseorang yang memiliki motivasi berprestasi dicirikan dengan *pertama*, keinginan akan keadaan yang menyebabkan seseorang dapat bertanggung jawab secara pribadi. *Kedua*, kecenderungan menentukan sasaran-sasaran yang pantas (sedang) dan memperhitungkan resikonya. *Ketiga*, Keinginan untuk mendapatkan umpan balik yang jelas atas kinerja. Sedangkan untuk zikir menggunakan teori dari manfaat berzikir menurut Malik bin Dinar, yang menyebutkan bahwa manfaat berzikir itu diantaranya adalah *pertama*, zikir dapat mendatangkan rida Allah; *kedua*, zikir dapat menjaga diri dari setan; *ketiga*, zikir dapat melenturkan hati; *keempat*, zikir dapat menambah gairah dalam ketaatan; *kelima*, zikir dapat mencegah dari perbuatan-perbuatan maksiat.

Penelitian menunjukkan bahwa proses zikir dilakukan tidak hanya dilakukan di sekolah namun juga diluar sekolah. Siswa mampu memeragakan dan mengetahui bacaan-bacaan zikir *jahr* maupun *khofi* namun tidak adanya *rabithah* dan pentalqinan, siswa-siswi MA Darul Ihsan memiliki motivasi belajar yang bermacam-macam diantaranya tinggi, sedang dan rendah, adanya zikir TQN mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa seperti mengerjakan tugas secara mandiri, memiliki jadwal belajar di rumah, dapat mengerjakan tugas tepat waktu, menerapkan sistem *reward* dan *punishment* terhadap diri, memiliki keinginan untuk mendapatkan *feedback* atas kinerjanya baik dari guru maupun teman sebayanya. Peran zikir TQN dalam meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi MA Darul Ihsan berperan menciptakan kedisiplinan, menciptakan ketenangan dalam belajar, menjadi sarana untuk dekat dengan-nya, sebagai pengendali emosi, sebagai pengontrol dalam suatu perbuatan, sebagai sarana bersyukur atas nikmat dan semangat menghormati guru.